PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR SEMEN DI INDONESIA)

Tesis Oleh :

Amirul Bahar

NIM 01022681822026

Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Sains

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

Judul Tesis	:	**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen di Indonesia)**
Nama Mahasiswa	:	**Amirul Bahar**
NIM	:	**01022681822026**
Program Studi	:	**Magister Ilmu Ekonomi**
Bidang Kajian Utama	:	**Akuntansi**

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Pembimbing Kedua,

Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP 197007162008012015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E
NIP 196706241994021002

Tanggal Lulus : 15 Juni 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:http://fe.unsri@unsri.ac.id – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua	**: Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** **NIP. 197704172010122001**	( )
Sekretaris	**: Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak** **NIP. 196310041990031002**	( )
Anggota	**(1) : Dr. Relasari, S.E., M.Si., Ak** **NIP. 197206062000032001**	( )
	(2) : Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak **NIP. 198102192002122001**	( )
	(3) : Dr. M. Sukanto, S.E., M.Si **NIP. 197403252009121001**	( )

BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak		18 Oktober 2021
2.	Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak		21 Oktober 2021
3.	Dr. Relasari, S.E., M.Si., Ak		13 September 2021
4.	Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak		15 Oktober 2021
5.	Dr. M. Sukanto, S.E., M.Si		13 September 2021

Menerangkan bahwa:

Nama	:	Amirul Bahar
NIM	:	01022681822026
Program Studi	:	Ilmu Ekonomi
BKU	:	Akuntansi
Judul tesis	:	Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen di Indonesia)

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang, Oktober 2021
Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita.,S.E., M.Si
NIP 197007162008012015

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence about the effect of disclosure of Corporate Social Responsibility on the financial performance of cement sector companies in Indonesia with Good Corporate Governance as a control variable. Corporate Social Responsibility is measured using the 2016 Global Reporting Initiative G4 Corporate Social Responsibility index, while corporate financial performance is measured by Tobin's Q, Return on Assets, Return on Equity and Net Profit Margin. The population and sample in this study were 6 cement sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a study time period of 2015 - 2019. The results showed that Corporate Social Responsibility has a positive effect on the financial performance of cement sector companies in Indonesia, and Corporate Social Responsibility has an effect. positive on the financial performance of cement sector companies in Indonesia with Good Corporate Governance as a control variable.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin

Pembimbing Pertama,

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Pembimbing Kedua,

Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita.,S.E.,M.Si
NIP 197007162008012015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor semen di Indonesia dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel kontrol. *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan indeks *Corporate Social Responsibility Global Reporting Initiative* G4 tahun 2016, sedangkan untuk kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Tobin's Q, Return on Asset, Return on Equity* dan *Net Profit Margin*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu penelitian rentang waktu 2015 – 2019. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor semen di Indonesia, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor semen di Indonesia dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel kontrol.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Amirul Bahar
Tempat dan tanggal lahir	: Palembang, 01 November 1994
Program Studi	: Ilmu Ekonomi
NIM	: 01022681822026

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.

2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, Oktober 2021
Yang memuat pernyataan

Amirul Bahar
NIM. 01022681822026

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Pembimbing pertama dan Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak selaku Pembimbing kedua dalam penyusunan tesis ini telah banyak memberikan bimbingan dan masukan.
2. Ibu Dr. Relasari, S.E., M.Si., Ak, Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Dr. M. Sukanto, S.E., M.Si selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan tesis saya.
3. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi, Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, dan Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan seluruh civitas akademika Universitas Sriwijaya.
4. Kedua orang tua saya, ayah saya M. Tohir, Ms, S.H., M.H dan ibu saya Yuniar, A.Md.Farm serta saudara – saudara saya Hernisa Hasti, S.Pd, Musa Chatib Umar, S.T, dan Putri Nur Aulia S.Pd., M.Ed yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil selama penyusunan tesis dan studi saya di program pascasarjana Universitas Sriwijaya.
5. Istri saya dr. Dalila yang setia menamani saya dalam suka maupun duka selama penyusunan tesis dan studi saya di program pascasarjana Universitas Sriwijaya.
6. Teman – teman seangkatan Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Tahun 2018 yang telah banyak membantu selama penyusunan dan studi saya di program pascasarjana Universitas Sriwijaya, serta
7. Teman – teman sejawat di PT Baturaja Multi Usaha dan PT Semen Baturaja.

Palembang, Oktober 2021

Amirul Bahar
NIM. 01022681822026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS ..... **iii**
BUKTI PERBAIKAN TESIS ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **vii**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS **9**
2.1 Teori Legitimasi 9
2.2 Teori Egoisme 10
2.3 Teori Stakeholder 12
2.4 Akuntansi Sosial dan Lingkungan 13
2.5 *Corporate Social Responsibility* 14
2.6 Kinerja Perusahaan 17
2.7 *Good Corporate Governance* 19
2.8 Penelitian Terdahulu 20
2.9 Pengembangan Hipotesis 23
2.10 Kerangka Pemikiran 23

BAB III METODE PENELITIAN **24**
3.1 Populasi dan Sampel 24

3.2 Teknik Pengumpulan Data 24
3.3 Definisi Operasional Variabel 24
3.3.1 Variabel Dependen 24
3.3.2 Variabel Independen 25
3.3.3 Variabel Kontrol 26
3.4 Teknik Analisis 27
3.4.1 Uji Asumsi Klasik 27
3.4.2.Uji Hipotesis 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Penelitian 31
4.2 Uji Asumsi Klasik 41
4.3 Uji Hipotesis 50
4.4 Uji Tambahan 54
4.5 Pembahasan 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Keterbatasan dan Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64

BAB I
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Polusi merupakan salah satu permasalahan besar di dunia, berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) melalui website resmi *who.int* hampir 4.2 juta jiwa penduduk dunia meninggal setiap tahunnya akibat polusi udara dalam rentan waktu tahun 2016-2018, dengan 91% nya tinggal di wilayah pencemaran udara. Berdasarkan data WHO tersebut, polusi udara di seluruh dunia mencakup 29% dari semua kematian dan penyakit akibat kanker paru-paru, 17% dari semua kematian dan penyakit akibat infeksi saluran pernapasan bawah akut, 24% dari semua kematian akibat stroke 25% dari semua kematian dan penyakit akibat penyakit jantung iskemik 43% dari semua kematian dan penyakit akibat penyakit paru obstruktif kronis. Menurut Brunekreef (1997), yang meneliti tingkat polusi yang disebabkan oleh kendaraan bermotor di Belanda, polusi udara akan memberikan efek buruk bagi kesehatan manusia. Di Cina, udara sangat tercemar sampai menjadi perhatian publik. Saat musim dingin, kota-kota utara, seperti Beijing, sering mengalami konsentrasi partikel kecil beracun melebihi tingkat aman, pada maret 2014, Perdana Menteri Cina, Li Keqiang, bahkan menyatakan "perang" melawan polusi, dan menyatakan bahwa upaya akan difokuskan pada "menghilangkan produsen energi usang dan tanaman industri”.

Polusi udara di Indonesia adalah salah satu yang terbesar di dunia, dengan Jakarta sebagai ibu kota sudah menjadi kota dengan kategori udara tidak sehat. Berdasarkan data air visual dan kementrian lingkungan hidup dan kehutanan,

tingkat polusi udara di kota-kota besar Indonesia pada tahun 2019 sebagian besar telah pada posisi tidak sehat dengan nilai Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) lebih dari 101. Seperti di kota Tanggerang Selatan dengan ISPU 137, Kota Batam dengan ISPU 101, Kota Pontianak dengan ISPU 129, Kota Palembang dengan ISPU 147, Kota Jambi dengan ISPU 142, dan yang paling parah adalah Pekanbaru dengan ISPU 238 atau dalam kategori sangat tidak sehat (Data KLKH 18 September 2019). Menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) polusi kendaraan, pembangunan, dan musim kemarau, menjadi penyebab utama memburuknya udara di Jakarta, Indonesia. BMKG menjelaskan, kondisi udara yang buruk merupakan akibat dari reaksi kimia antara udara dan polutan. Menurutnya, sejak Juni 2019 hingga awal Juli 2019, PM10 (materi partikulat) meningkat dan PM2,5 meningkat. Diameter PM10 (materi partikulat) kurang dari 10 mikron, dan diameter PM2.5 kurang dari 2,5 mikron.

Infeksi saluran pernapasan, diyakini berasal dari partikel tersebut, karena partikel padat PM10 dan PM2,5 dapat mengendap pada saluran pernapasan. Menurut Fardiaz (1992) di dalam bukunya yang berjudul polusi air dan udara, sumber pencemaran udara adalah kendaraan bermotor, proses industri, dan pembuangan limbah. Hal ini menarik perhatian peneliti tentang bagaimana industri manufaktur dalam berkontribusi meningkatkan polusi udara.

Hermawan (2003), menyebutkan bahwa penyebab polusi udara terbesar dalam rentan waktu 1971-1995 terletak pada industri pengolahan kima, seperti batubara, semen, minyak, besi dan baja. Dalam perkembangan perusahaan, penawaran umum perdana pada bursa efek dapat menghasilkan modal untuk

perusahaan sesuai dengan penjualan saham di bursa, hal ini akan digunakan perusahaan dalam pengembangan bisnis atau memenuhi kewajiban-kewajibannya. Dalam hal pengembangan bisnis, perusahaan menganut teori egoisme, dimana dalam hal ini perusahaan mengembangkan bisnis untuk kepentingan perusahaan itu sendiri agar semakin besar dan mengharapkan keuntungan dikemudian hari, berdasarkan teori egoisme perusahaan akan mengeluarkan sedikit pertanggung jawaban sosial (CSR) atas hasil pengembangan bisnisnya dibidang manufaktur, seperti penambahan kapasitas pabrik atau pembangunan pabrik baru, yang akan menambah tingkat pencemaran udara di area tersebut.

Teori Egoisme menurut Rachel (2004) merupakan konsep pemikiran manuasia yang dimana semua tindakan dimotivasi oleh kepentingan kepada diri sendiri, pada teori ini manusia bisa saja bertindak dalam hal berkorban pada sesuatu namun pengorbanan tersebut akan berakhir pada kepentingan orang itu sendiri, menurut teori ini tidak ada tindakan yang mengutamakan kepentingan orang lain, melainkan akan bermuara menjadi kepentingan sendiri.

Teori egoisme merupakan kritik dari teori altruisme yang mana pada teori tersebut mementingkan orang lain akan berdampak baik pada diri sendiri. Menurut teori egoisme tindakan mementingkan orang lain tersebut akan membahayakan diri sendiri, maka sebaiknya manusia dalam mementingkan diri orang lain harus kembali bermuara kepada keuntungannya sendiri dalam mendahulukan orang lain. Dalam teori egoisme, perusahaan manufaktur akan cenderung melakukan ekspansi-ekspansi besar dalam pengembangan produksi, dengan tujuan mendapatkan keuntungan dalam penjualan hasil produksi yang meningkat,

dikarenakan salah satu pencemaran udara adalah melalui limbah pabrik, menurut Hermawan (2003) dan Fardiaz (1992).

Salah satu area pertumbuhan utama dalam akuntansi dalam lima tahun terakhir adalah "Akuntansi untuk lingkungan" (Mathews, 1997) yang telah menghasilkan minat jauh melampaui batas akademisi akuntansi dan akuntan profesional. Manajer, para media, politisi dan masyarakat telah memperhatikan lingkungan dan, oleh karena itu, masalah sosial yang dapat diatasi, setidaknya sebagian, dengan mengidentifikasi, mengukur dan (mungkin) menilai interaksi antara bisnis dan lingkungan hidup.

Perusahaan akan selalu berinteraksi dengan lingkungan dalam mencapai tujuannya. Perusahaan membutuhkan investor atau kreditor untuk memenuhi kebutuhan dana. Pemerintah harus mendapatkan legitimasi komersial dan masyarakat harus menjadi konsumen. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya harus bertanggung jawab kepada pemilik modal (pemegang saham), tetapi juga kepada pihak selain pemegang saham. Tanggung jawab pegawai , pemasok, pelanggan, instansi pemerintah, dan lembaga lainnya (semua disebut sebagai (pemangku kepentingan)), sebagai bagian dari masyarakat, perusahaan harus selalu menjaga keseimbangan antara kepentingan dan tanggung jawab sosial. Apabila kegiatan perusahaan berdampak pada lingkungan maka perusahaan harus bertanggung jawab atas konsekuensinya, agar dampak tersebut tidak menimbulkan bencana dan kerugian bagi lingkungan sosial. Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Akuntansi adalah aktivitas jasa, yang berfungsi menyediakan data kuantitatif

terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi diantara berbagai alternatif (APB Statement No. 4). Akuntansi sosial merupakan pengidentifikasian, pengukuran, dan analisis konsekuensi ekonomi dan sosial antara perusahaan dengan lingkungannya.

Menurut Mathew dan Perrera (1996), akuntansi sosial digunakan untuk menggambarkan bentuk akuntansi yang komprehensif yang mencakup eksternalitas dalam akun perusahaan, seperti informasi tentang tenaga kerja, produk, dan pencegahan atau pengurangan polusi. Masalah utama akuntansi sosial adalah bagaimana mengukur eksternalitas (manfaat sosial dan biaya sosial), dan

Laporan dalam laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada pengguna laporan. Seiring berkembangnya perusahaan, perusahaan yang melakukan IPO akan mengungkapkan laporan kegiatan sosialnya melalui laporan tahunan perusahaan (diterbitkan setahun sekali) untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan bagaimana perusahaan memenuhi tanggung jawab lingkungannya.

Banyak istilah tentang tanggung jawab perusahaan di Indonesia, termasuk penggunaan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau tanggung jawab sosial perusahaan, dan kadang-kadang orang juga merujuk pada tanggung jawab sosial perusahaan atau kewarganegaraan perusahaan atau tanggung jawab perusahaan atau kewarganegaraan perusahaan. Istilah di atas adalah sama dan biasanya digunakan untuk merujuk pada konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Meskipun tanggung jawab sosial perusahaan masih kecil, tetapi diatur secara ketat

di Indonesia, yaitu UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 25 tahun 2007 tentang Investasi, dan Peraturan untuk setiap 5 Menteri BUMN / Tentang BUMN MBU / 2007 dari program kemitraan dengan usaha kecil dan program pengembangan masyarakat khusus untuk perusahaan BUMN. Tanggung jawab sosial perusahaan juga dimasukkan dalam No. 40 tahun 2007, yang melibatkan perseroan terbatas. Pasal 74 (1) undang-undang menetapkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis di alam liar atau yang berkaitan dengan sumber daya alam harus memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, sebagai entitas yang mengejar laba, tentu perseroan terbatas (PT) akan mengharapkan peningkatan kinerja pada perusahaannya. Beberapa penelitian terkait CSR dan kinerja perusahaan sudah banyak dilakukan, seperti Widiastuti (2002), Mahoney (2003), Fauzi (2007), Kartika (2008) yang melakukan pembuktian empiris antara CSR dan kinerja perusahaan, dalam beberapa penelitian terdapat hasil yang berbeda – beda, antara kinerja sosial dan lingkungan perusahaan dan kinerja keuangan (ROA dan ROE), serta variable aset pada perusahaan yang terdaftar di PROPER (Program Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup) Kementrian Lingkungan Hidup, menunjukan adanya pengaruh antara kinerja sosial dan kinerja keuangan. Kartika (2008) melakukan penelitian yang menghubungkan CSR (*Environment, Employement* dan *Community),* dan *Stock Return,* pada penelitiannya menunjukann bahwa CSR pada *environment* dan *community* menunjukan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *stock return,* namu tidak dengan *employement.* Pada penelitian tersebut

juga terdapat beberapa kekurangan, antara lain; hanya meneliti perusahaan yang melakukan PROPER, memasukan DER dan PBV pada variable kontrol sehingga membuat model regresi menjadi tidak signifikan, CSR indeks yang tidak menggunakan pembobotan seperti CSRI *Global Reporting Innitiative* (GRI). Pada penelitian yang berjudul *Exploring the Bi-directional relationship between corporate social responsibility and financial performance in Indian context* oleh Shafat (2020) menjelaskan hubungan sebab akibat antara CSR dan Kinerja Keuangan dengan dua sisi, yaitu CSR mempengaruhi Kinerja Keuangan dan sebaliknya. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR berdampak positif bagi masa kini dan masa depan kinerja keuangan perusahaan terpilih. Lebih jauh, penelitian itu hanya menunjukkan sosialdimensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan masa kini dan masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Semen di Indonesia yang diukur dengan rasio pengukuran nilain Perusahaan (Tobins'Q)?
2. Apakah Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Semen di Indonesia yang diukur dengan rasio keuangan ROA?

3. Apakah Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Semen di Indonesia yang diukur dengan rasio keuangan ROE?
4. Apakah Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Semen di Indonesia yang diukur dengan rasio keuangan NPM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang hubungan pengungkapan CSR dengan Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Sektor Semen di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti. Peneliti dapat mendapatkan manfaat antara lain, untuk menambah wawasan mengenai dampak Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan di perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi Perusahaan. Perusahaan dapat memikili masukan dan bahan evaluasi bagaimana melihat dampak CSR dan kinerja pada perusahaannya.
3. Bagi Pengaturan Pemerintah. Pemerintah dapat menerapkan peraturan-peraturan bagi perusahaan yang akan melakukan CSR dan hal yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N., Maliah, and D. Siswantoro. 2003. Corporate social responsibility disclosure in Malaysia: An Analysis of Annual Reports of KLSE Listed Companies, IIUM *Journal of Economics and Management Malaysia* 11 (1).The International Islamic University

Anggraini, Fr. 2006. Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar bursa efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 9.

Alexander GJ and Buchloz RA. 1978. Corporate social responsibility and stock market performance. *The Academy of Management Journal* 21 (3): 479 – 486.

Belal, Ataur Rahman, 2001. A study of corporate social disclosures in Bangladesh. *Managerial Auditing Journal* 16 (5): 274-289

Belkaoui, Ahmed and Philip G. Karpik. 1989. Determinants of the Corporate Decision to Disclose Sosial Information. Accounting. *Auditing and Accountability Journal* 2, (1) : 36- 51

Brammer S, Brooks C, dan Pavelin S. 2005. "*Corporate Social Performance and Stock Returns: UK Evidence from Disaggegate Measures*". Financial Management.

Cohen, N., & P. Robbins. 2011. "Green Business Corporate Social Responsibility". Graha Ilmu. Yogyakarta.

Erdanu, Y. 2010. "Pengaruh Jenis Industri Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan :Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Fauzi, H, Mahoney L , dan Rahman AA. 2007. "The link between corporate social performance and financial performance: evidence from Indonesian companies". *Issues in Social and Environmental Accounting* 1 (1) : 149 – 159.

Fiori G, Donato F, and Izzo M F. 2007. "*Corporate social responsibility and firms performance, an analysis Italian listed companies*". www.ssrn.com.

Hendra Kartika. 2008. "*Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Perusahaan".Universitas Diponogoro. Semarang.

Junaedi, Dedi. 2005. Dampak tingkat pengungkapan informasi perusahaan terhadap volume perdagangan dan return saham: penelitian empiris terhadap perusahaan- perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia 2 (2) : 1-28.

Ghozali Imam. 2005. “Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS”, Edisi 3, Universitas Diponegoro,Semarang.

Hayati & Gusnardi.2012. “Pengaruh Penerapan Mekanisme Good Corporate Governance”. Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No. 03, September 2012: 364-379

Mahoney L dan Roberts R. 2003. “Corporate social and environmental performance and their relation to financial performance and institutional ownership: empirical evidence on Canadian firms”. School of Accounting University of Central Florida.

Mathews, M. R. 1997. “Twenty-five years of social and environmental accounting research”. Accounting, Auditing, and Accountability Journal. 10. Paper No. 481.

Mathews. Perrera. B. 1996. “Accounting Theory & Development”. Nelson. United States.

Maqbool, S & Hurrah, S.A. 2020. “Exlporing the Bi Directional relationship between corporate social responsibility and financial performance in Indian context”. Social Responsibility Journal

Rachels, James. 2004. “Filsafat Moral”, terjemahan Sudiarja. A. Yogyakarta: Kanisius. Rashidi, M. 1983. Filsafat Agama. N.V. Bulan Bintan Jakarta.

Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang No. 08 Tahun 1995 tentang Penawaran Umum Perdana. Lembaran Negara RI Tahun 1995. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Lembaran Negara RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara RI Tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.

Suharyadi & Purwanto.2004. “Metodologi Penelitian”. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Seghers, A., S. Manigart and T. Vanacker. 2012. “The impact of human and social capital on entrepreneurs' knowledge of financial alternatives”. Journal of Small Business Management.

Srikandi, Fardiaz. 2003. “Mikro Biologi Pangan 1”. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Volosin, E. 2008. “Environmental Accounting”. Norderstedt, Germany: GRIN.

Wawan, Hermawan. 2003. Pengembangan sektor industri manufaktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dengan menggunakan pendekatan metode output input dan *industrial pollutions projection system*”. Bina Ekonomi Jurnal, Vol. 7.

Widiastuti, Harjanti. 2002. “Pengaruh luas ungkapan sukarela dalam laporan tahunan terhadap earning response coefficient (ERC)”. Simposium Nasional Akuntansi 5.

www.globalreporting.org

www.idx.co.id